

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis mengenai Strategi Pengembangan BUM Desa “Banjarsari Berkah” di Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, sesuai dengan fokus penelitian pada 5 (lima) elemen yang telah ditetapkan yakni pengembangan Sumber Daya Manusia, pengembangan usaha, pengembangan jejaring pemasaran, pengembangan permodalan, dan peningkatan partisipasi para pemangku BUM Desa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dijalankan oleh BUM Desa “Banjarsari Berkah” telah terlaksana dengan sangat baik, dibuktikan dengan pengadaan rekrutmen pengurus BUM Desa sesuai dengan kemampuan di bidangnya, mengikuti pelatihan, studi banding, kegiatan pembinaan, Bimtek, dan diskusi antar anggota, sehingga mampu mengelola BUM Desa “Banjarsari Berkah”. Pada pengembangan SDM ini, BUM Desa “Banjarsari Berkah” harus mempertahankan dan meningkatkan pengembangan sumber daya manusianya agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang ada, meningkatkan kompetensi, dan keterampilan pengurus BUM Desa “Banjarsari Berkah”. Terdapat rencana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) BUM Desa “Banjarsari Berkah” yaitu mengikuti kegiatan Bimtek dan pelatihan Laku Pandai yang diselenggarakan oleh Bank Jatim yang akan dilaksanakan.

2. Pengembangan usaha yang dijalankan oleh BUM Desa “Banjarsari Berkah” telah terlaksana cukup baik, yang ditandai dengan dengan penambahan usaha seperti penjualan produk obat pertanian, membuka layanan persewaan alat pertanian, penjualan pupuk, persewaan lapak BUM Desa, dan memberikan kebutuhan olahraga pada Sport Center dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Sport Center yang saat ini sudah memiliki lapangan sepakbola dan gedung serbaguna, ke depannya akan dilengkapi dengan pujasera. Terdapat perencanaan pada pengembangan usaha yaitu menambah mitra kerjasama seperti Laku Pandai untuk meningkatkan usaha, alih fungsi Sport Center yang akan dikelola BUM Desa “Banjarsari Berkah” dan penambahan jenis usaha yaitu persewaan terop/tenda dan pariwisata, sehingga mampu membantu dan memberikan kemudahan masyarakat. Pada persewaan lapak, masih terdapat beberapa kekurangan seperti lahan parkir yang terbatas dan pencahayaan yang kurang pada malam hari. Pada perencanaan dalam pendirian unit usaha pariwisata di Telaga Banjarsari, namun masih terdapat kendala terkait perizinan karena masih digunakan masyarakat seperti mandi dan mencuci. Dalam pengembangan usaha BUM Desa "Banjarsari Berkah" terdapat kendala terkait kemampuan finansial.
3. Pengembangan jejaring pemasaran yang dijalankan oleh BUM Desa “Banjarsari Berkah” telah terlaksana dengan cukup baik, dibuktikan dengan melakukan berbagai kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan pemasaran produk dengan kerjasama pada instansi/ lembaga, serta pemasaran produk kerajinan daur ulang sampah ke Belanda untuk

memberikan jangkauan yang luas. Masyarakat memiliki kesempatan untuk menjual produk-produk mereka melalui jasa BUM Desa melalui kegiatan pameran dan media sosial WhatsApp Lapak BUM Desa. Pengembangan jejaring pemasaran mampu meningkatkan unit usaha dan membantu UMKM Desa Banjarsari dalam pemasaran produk. Namun, terdapat kendala dalam pemasaran produk, seperti pemasaran online di Shopee yang sudah tidak aktif karena tidak ada yang mengurusnya dan terdapat kendala pada permintaan produk meningkat namun belum dapat ditangani dengan baik.

4. Pengembangan permodalan yang dijalankan oleh BUM Desa “Banjarsari Berkah” telah terlaksana dengan baik, ditandai dengan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan modal atau bahkan memperoleh modal meliputi penyertaan modal dari desa, Kemendesa, Provinsi, Dana Prestasi Lomba, dan SHU, sehingga BUM Desa “Banjarsari Berkah” akan terus beroperasi melakukan pengembangan-pengembangan unit usaha baru. Namun, BUM Desa belum bisa mendapatkan penyertaan modal dari masyarakat dan terdapat kendala dalam penambahan modal yang belum maksimal, terutama karena kendala dalam memperoleh profit setiap tahun, yang menyebabkan hambatan dalam peningkatan modal.
5. Peningkatan partisipasi para pemangku BUM Desa yang dilakukan oleh BUM Desa “Banjarsari Berkah” sudah berjalan sangat baik, yang dibuktikan dengan dengan rapat triwulan, MUSDes, MUSDus, dan Musrenbang, partisipasi Pemerintah Desa Banjarsari dalam unit usaha toko

dan perdagangan, partisipasi Ibu PKK dalam mempromosikan UMKM, kegiatan sosialisasi sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan mengoptimalkan program BUM Desa. Rencana BUM Desa untuk partisipasi masyarakat sebagai penyewa di pujasera Sport Center juga menjadi langkah strategis dalam mendukung ekonomi lokal dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan usaha desa.

6. Berdasarkan 5 fokus penelitian tersebut, strategi pengembangan BUM Desa “Banjarsari Berkah” di Desa Banjarsari, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan lima indikator dari Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021, walaupun terdapat beberapa kendala.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diulas sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang membangun, sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi kekurangan pada persewaan lapak, dapat dilakukan perluasan atau peningkatan fasilitas lahan parkir serta peningkatan pencahayaan pada malam hari untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung.
2. Terkait perizinan untuk pendirian unit usaha pariwisata di Telaga Banjarsari, diperlukan musyawarah dengan masyarakat dalam proses

perizinan, dengan memperhatikan kepentingan dan keamanan masyarakat Desa Banjarsari.

3. Dalam mengatasi kendala terkait kemampuan finansial, diperlukan pertimbangan diversifikasi pendapatan dan upaya meningkatkan akses terhadap sumber daya keuangan eksternal.
4. Mengadakan rekrutmen pegawai untuk mengelola pemasaran online, guna memastikan kelancaran dan keaktifan dalam berpromosi.
5. Diperlukan peningkatan koordinasi dan kapasitas dalam manajemen persediaan produk agar dapat memenuhi permintaan yang meningkat, mungkin dengan strategi pengadaan yang lebih efisien atau peningkatan dalam proses produksi.
6. Diperlukan penyertaan modal dari masyarakat dan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap usaha BUM Desa dan strategi pengelolaan keuangan guna mengidentifikasi cara-cara baru yang dapat meningkatkan profitabilitas dan mendukung penambahan modal yang lebih optimal.